UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Problematika Kewajiban Pendaftaran IMEI pada Produk Ponsel Bekas Dari Luar Negeri dalam Perspektif
Perlindungan Konsumen**
Ni Kadek Lidya Yurisvina Arianto, Dr. Ninik Darmini, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PROBLEMATIKA KEWAJIBAN PENDAFTARAN IMEI PADA PRODUK PONSEL BEKAS DARI LUAR NEGERI DALAM PERSPEKTIF PERLINDUNGAN KONSUMEN

Ni Kadek Lidya Yurisvina Arianto*, Ninik Darmini**

INTISARI

Penelitian ini berfokus dan bertujuan mengetahui dan menganalisis pelaksanaan ketentuan wajib pendaftaran IMEI dan pemblokiran terhadap ponsel ilegal yang beredar di Indonesia; serta pertanggungjawaban hukum yang diperoleh konsumen ponsel bekas dari luar negeri atas adanya kerugian yang disebabkan oleh kebijakan kewajiban pendaftaran IMEI dan pemblokiran ponsel.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan sosiologis serta dibantu dengan wawancara kepada beberapa pihak untuk mengetahui kebenaran di lapangan.

Penelitian ini menunjukan bahwa, *pertama*, pelaksanaan Permenkominfo No. 1 Tahun 2020 untuk memerangi masuknya ponsel bekas dari luar negeri sudah berjalan efektif namun tujuan substansial dalam kebijakan ini menimbulkan kerugian bagi konsumen yang terlanjur membeli ponsel bekas dari luar negeri. *Kedua*, konsumen adalah pihak yang bertanggungjawab atas kerugian yang dialaminya, disatu sisi pelaku usaha melakukan PMH pada konsumen namun konsumen juga melakukan PMH kepada negara sehingga kerugian tersebut merupakan sanksi yang diberikan pemerintah kepada konsumen.

Kata kunci: Ponsel bekas dari luar negeri, Pendaftaran IMEI, dan Pertanggungjawaban hukum.

---

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
** Dosen Pembimbing pada Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Problematika Kewajiban Pendaftaran IMEI pada Produk Ponsel Bekas Dari Luar Negeri dalam Perspektif
Perlindungan Konsumen**
Ni Kadek Lidya Yurisvina Arianto, Dr. Ninik Darmini, S.H., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PROBLEMATIC OF IMEI REGISTRATION REQUIREMENTS FOR USED MOBILE PHONES FROM ABROAD FROM THE PERSPECTIVE OF CONSUMER PROTECTION

Ni Kadek Lidya Yurisvina Arianto*, Ninik Darmini**

ABSTRACT

This research focuses on and aims to understand and analyze the implementation of mandatory IMEI registration provisions and the blocking of illegal mobile phones circulating in Indonesia; as well as the legal liability of consumers of second-hand mobile phones from abroad for any losses caused by the IMEI registration obligation policy and mobile phone blocking.

The research method used in this study is empirical research of a descriptive qualitative nature, using a legislative approach and a sociological approach, complemented by interviews with several parties to ascertain the truth in the field.

This study shows that, first, the implementation of Ministry of Communication and Information Regulation No. 1 of 2020 to combat the entry of second-hand mobile phones from abroad has been effective; however, the substantial objectives of this policy have caused losses for consumers who have already purchased second-hand mobile phones from abroad. Second, consumers are the parties responsible for the losses they experience. On one hand, businesses commit unlawful acts against consumers, but consumers also commit unlawful acts against the state, so these losses are sanctions imposed by the government on consumers.

Keywords: Used mobile phones from abroad, IMEI registration, and legal liability.

* Student at Master in Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
** Lecturer at the Department of Civil Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta